BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Jadwal Kerja Praktek dimulai pada jam 08.00 sampai dengan jam 15.00 wib dari hari Senin , Selasa, Rabu, Kamis, Jumat. Dilaksanakan di perusahaan PT. PLN (Persero) UPJ Ujung Berung Distribusi Jawa Barat dan Banten.

3.2 Cara/ Teknik Penelitian

Semua data laporan kerja praktek ini dimana penulis mempelajari dan membahas langsung kegiatan yang dihadapi dengan cara mengumpulkan data–data yang diperoleh dilokasi kerja praktek dan disusun secara sistematis kemudian dianalisa sesuai dengan teori yang ada yaitu berhubungan langsung dengan pengolahan data. Di tempat pengolahan data yang penulis sajikan ini diperoleh dengan cara bertanya dan wawancara kepada seluruh pegawai yang satu ruangan terutama sekali kepada pembimbing dari perusahaan PT. PLN (Persero) Cabang Ujung Berung.

3.3 Data Penelitian

3.3.1 Pengertian Umum Fungsi Pembuatan Rekening

Fungsi pembuatan rekening (FPR) adalah fungsi yang melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan pembuatan

rekening listrik seluruh pelanggan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Ada pun tugas pokok yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Merencanakan jadwal pembuatan rekening listrik.
2. Merencanakan perhitungan jumlah pelanggan yang dibuat rekening listrik.
3. Menerima dan menindak lanjut PDL (Perubahan Data Langganan), dan angka kedudukan meter hasil pembacaan meter.
4. Membuat rekening listrik dan daftar rekening listrik serta rekapitulasinya.
5. Membubuhkan tanda pengesahan pada rekening listrik.
6. Mencocokan jumlah rekening listrik yang direncanakan dibuat dengan daftarnya.
7. Mengirimkan rekening listrik dan daftarnya ke FPN.
8. Melakukan koordinasi dan fungsi terkait.
9. Membuat laporan sesuai dengan bidangnya.

3.3.2 Perencanaan Pembuatan Rekening Listrik

Perencanaan pembuatan listrik adalah sebagai berikut :

1. Jadwal Pembuatan Rekening Listrik adalah
   - Pembuatan rekening listrik pelanggan dilaksanakan sebulan sekali.
   - Jadwal pembuatan rekening listrik disusun sesuai jadwal perubahan data pelanggan dan baca meter serta kelompok pelanggan.
2. Perencanaan Rekening Listrik yang akan dibuat untuk menghindari adanya pelanggan yang tidak buat rekening maka dilakukan pemeriksaan jumlah pelanggan bulan lalu ditambah atau dikurangi bulan ini per tarif.

3.3.3 Persiapan Pembuatan Rekening Listrik

1. FPR menerima Perubahan Data Langganan/ PDL, memeriksa kebenaran data daftar pengiriman dengan phisik PDL asli.
2. FPR mengolah PDL adalah:
   - Hasil pengolahan PDl dituangkan dalam daftar Peremajaan dan Rekapitulasi Peremajaan.
   - Rekapitulasi peremajaan dicatat dalam Kartu Kontrol Pembuatan Rekening Listrik.
   - Khusus untuk lampu penerangan jalan umum dibuatkan Daftar Pelanggan Lampu Penerangan Jalan Umum.
3. Penerimaan Hasil Pembacaan Meter

   Memeriksa daftar pngiriman dan dokumen daftar pembacaan meter/DPM antara lain:
   - Jumlah daerah baca meter
   - Jumlah pelanggan
   - Jumlah angka kedudukan meter
4. Pengolahan Hasil Baca Meter
   - Data yang diperlukan
   - DPK (Daftar Pemakaian KWH)
   - TDL (Tarif Dasar Listrik)
   - DIL (Data Induk Langganan)

3.3.4 Pelaksanaan Pembuatan Rekening Listrik

PT. PLN (Persero) dalam pelaksanaan pembuatan rekening agar tidak terjadi kesalahan dalam pengecekan data pelanggan yang sudah terdaftar untuk pembayaran listrik.

Dalam pembuatan rekening adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rekening Listrik dan Daftar Rekening Listrik.
   - Rekening Listrik dihitung sejak tanggal tenaga listrik disambung ke instalasi pelanggan.
   - Untuk pemakaian tenaga listrik kurang dari 1 bulan, dihitung sesuai hari pemakaian tenaga listrik.
   - Tanggal penyambungan dihitung sebagai tanggal pemberian aliran listrik.
   - Untuk menghitung biaya beban, 1 bulan dihitung 30 hari.
2. Laporan penjualan tenaga listrik

   Data yang diperlukan:
   - Rekapitulasi pembuatan rekening listrik pergolongan tarif
   - Rekapitulasi rekening listrik yang diperbaiki/dibatalkan
   - Rekapitulasi pembuatan rekening listrik hasil perbaikan
   - Rekapitulasi pembuatan rekening listrik susulan
   - Rekapitulasi pembuatan tagihan susulan dan penerangan sementara
   - Rekapitulasi restitusi rekening listrik

3.3.5 Jadwal Waktu Pembayaran

Jadwal waktu pembayaran listrik adalah sebagai berikut:

1. Melalui loket pembayaran (pagment point) cabang-cabang dan rayon PT. PLN (Persero).
2. K.U.D. dilokasi Anda.
3. Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional antara lain:
   - BDN
   - BNI '46
   - BDNI
   - BCA

Batas waktu pembayaran adalah sebagai berikut:

- Daya 197 KVA s/d pada tanggal 20.
- Daya diatas 201 KVA s/d tanggal 25.

3.3.6 Biaya Keterlambatan

Pelanggan yang terlambat membayar rekening listrik akan dikenakan sanksi pemutusan aliran listrik juga dikenakan biaya keterlambatan (BK) sesuai golongan tarif untuk setiap bulan keterlambatan dan dibatasi 3 (tiga) bulan.

Khusus tarif S3, B3, I3 dan I4 dengan daya diatas 201 KVA besar BK= 3% dari sebuah rupiah PLN.

Pembayaran dapat dilakukan dengan:

- Uang tunai
- Check dan Biro
- Wesel Pos

- Girolisasi

Pembayaran check dan giro dapat dinyatakan lunas setelah dapat diuangkan.

UNIT PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.3.7 Tata Cara Menghitung rekening Listrik

Rekening listrik, merupakan biaya yang wajib dibayar pelanggan setiap bulan yang terdiri:

1. Biaya Beban

   Biaya yang besarnya tetap, dihitug berdasarkan daya tersembunyi, biaya beban ini dikenakan untuk tiap KVA yang diperhitungkan perbulan.

2. Biaya Pemakaian KWH

   Adalah biaya pemakaian energi, besarnya dihitung berdasarkan pemakaian energi yang diukur dalam KWH, untuk golongan tarif tertentu, pemakai energi ini dibagi:

   - Pemakaian WBP.
   - Pemakaian AWBP.
   - Pemakaian Block 3.

3. Biaya Kelebihan KVARH

   Adalah biaya yang digunakan untuk pelanggan golongan tarif tertentu, jika faktor daya rata-rata bulanan pelanggan kurang 0,85 Induktif hal ini terjadi bila pemakaian KVARH total selama sebulan lebih besar dari 0,62 kali pemakaian KVARH total (LWBP+WBP), jika dirumuskan KVARH yang dibayar = KVARH terpakai – 0,62* KWH total terpakai.

4. Biaya Pemakaian Trafo atau Sewa Trafo

   Adalah biaya yang dikenakan untuk pelanggan tertentu yang tidak dapat menyediakan trafo sendiri.

5. Pajak Penerangan Jalan Umum

   Adalah pajak yang dipungut Pemerintah Daerah (PEMDA) berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) besarnya pajak juga ditentukan oleh PERDA. Hasil ini disetor ke kas PEMDA dan masuk sebagai Pendapata Asli Daerah (PAD).

6. Biaya materai

   Besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.3.8 Analisis Rincian Rekening

Dari analisis disini bagaimana cara menganalis suatu rekening agar tarif pembayaran sesuai dengan sudah ditargetkan. Agar tidak terjadi kesalahan, pelanggan bisa dulu menanyakan itu kepada karyawan PT. PLN (Persero).

Langkah-langkahnya adalah :

1. Memasukan kode pelanggan yaitu setiap pelanggan mempunyai nomor rekening
2. Masukan Golongan Tarif yang dipakai oleh pelanggan misalnya golongan R1
3. Daya yang dipakai pelanggan yaitu besar daya yang dipakai misalnya 450 volt, 900 volt, 1300 volt, 2200 volt dan lain sebagainya.
4. Memasukan Kode Stand Meter Lalu yaitu jumlah baca meter untuk bulan lalu.

5. Memasukan Kode Stand Akhir yaitu jumlah baca meter untuk bulan akhir (bulan sekarang).

Dari langkah-langkah diatas dengan menggunakan sebuah program, maka secara otomatis keluar rincian rekening berapa biaya harga pembayaran.

Rincian Rekening disini harus menentukan dulu daya yang dipakai oleh pelanggan misalnya untuk 900 volt. Dari rincian disini harga targetnya sudah ditentukan oleh Perusahaan termasuk Tarif PPJ.

Cara hitung adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghitung DAYA/ KVA semua di bagi dengan seribu (1000) misalnya: pelanggan menggunakan 900 volt / 1000 = 0.9.
2. Harga BEBAN/ KVA, FAKTOR KALI, HARGA BLK1/ KVA, HARGA BLK2/ KVA dan HARGA BLK3/ KVA harga targetnya sudah ditentukan oleh perushaan.
3. Untuk pemakaian block I dan block II itu tergantung dari jumlah pemakaian KWH yang dipakai pelanggan, karena harga targetnya sudah ditentukan oleh perusahaan. Itu bias dilihat dari tabel harga proses caa menghitungnya.
4. Untuk pemakaian Block III sisa hasil dari Block I dan block II.

Rincian Rekening adalah sebagai berikut :

- Tarif yang digunakan pelanggan adalah R1
- Daya tersambungnya 900 volt
- Stand meter lalu 30630
- Stand meter awal 30879

Besar KWH yang digunakan pelanggan itu adalah (Stand meter lalu - stand meter awal). Besar KWH yang digunakan adalah 30630 – 30879 = 249 KWH

1. Biaya Beban

   DAYA/KVA (0.9)* HARGA BEBAN/KAV(20000)* FAKTOR KALI (1)

   = 18.000

2. Biaya Block I

   PEMAKAIAN BLK I (20)* HARGA BLK1/KVA(275) = 5.500

3. Biaya Block II

   PEMAKAIAN BLK II (40)* HARGA BLK2/KVA(445) = 17.800

4. Biaya Block III

   PEMAKAIAN BLK III (189)* HARGA BLK1/KVA(495) = 93.555

   Total = 134.855

   Jumlah total = 134.855 + 4.045 = 138.900

Dari rincian diatas total seluruh pembayaran yang harus dibayar itu biasa membayar PPJ (3%) yaitu: Total Bayar = Total * Tarif PPJ (3%)

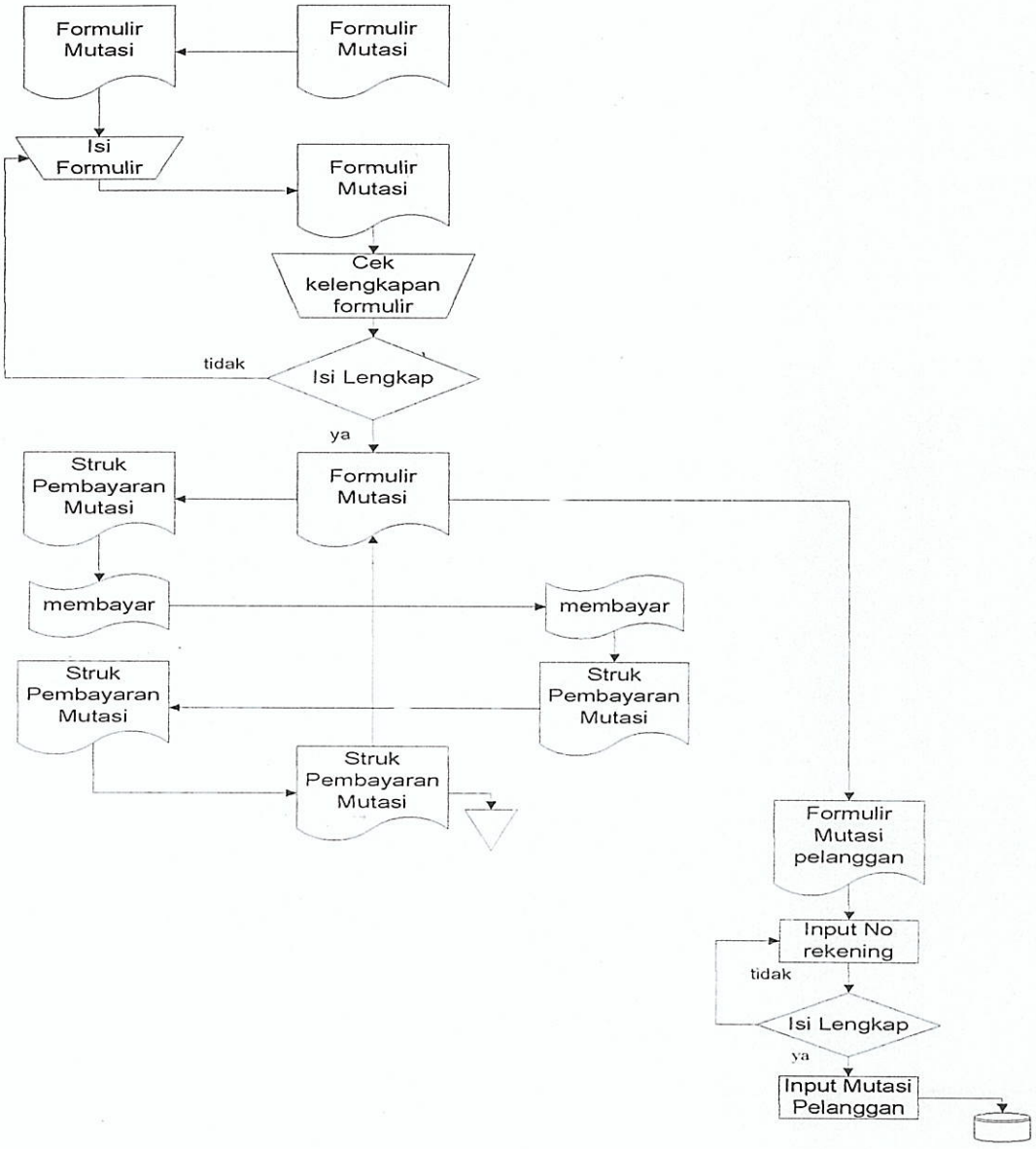
= 134.855 * 3% = 4.045

Tarif PPJ diatas ini sudah ditentukan oleh pihak PT. PLN (Persero).

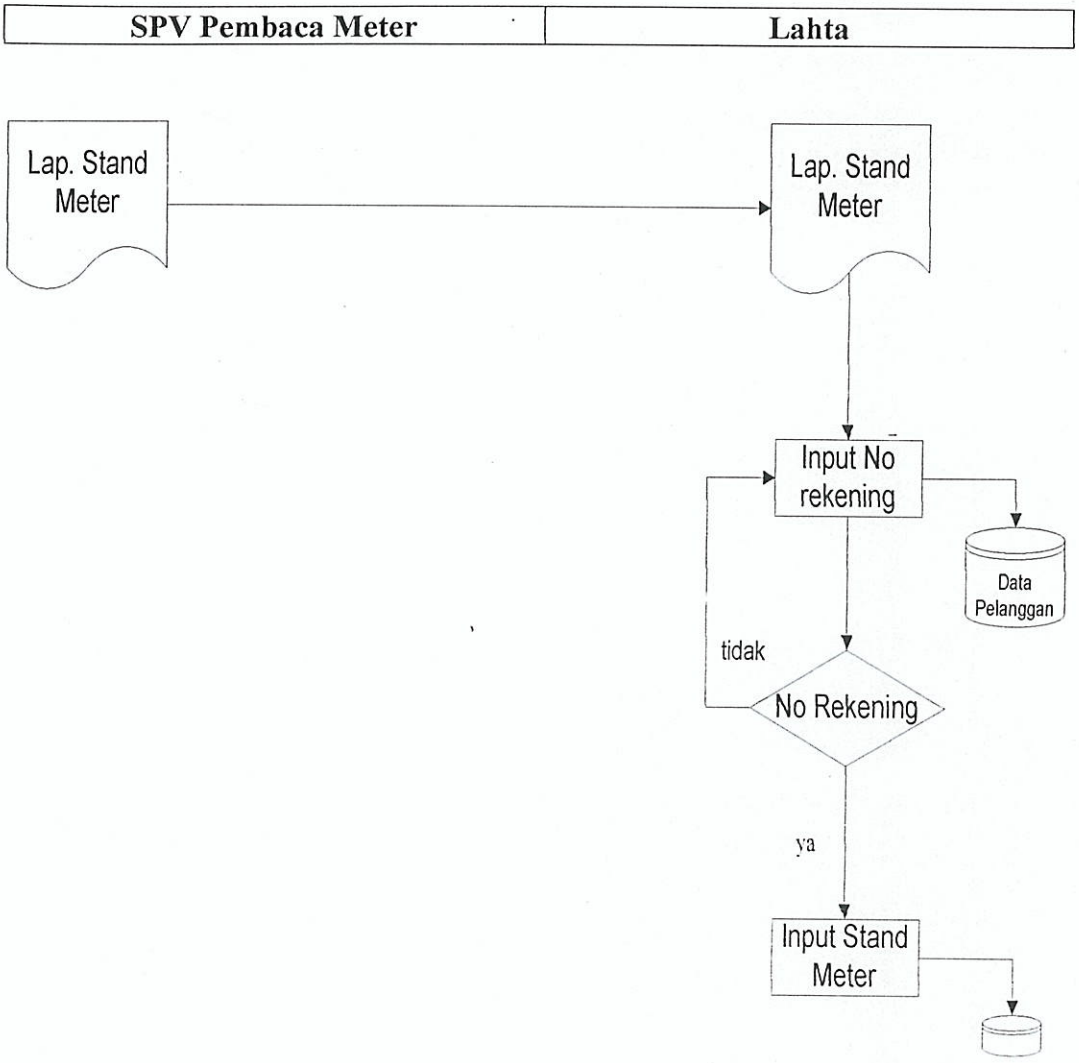
3.3.9 Sistem Informasi Penelitian

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

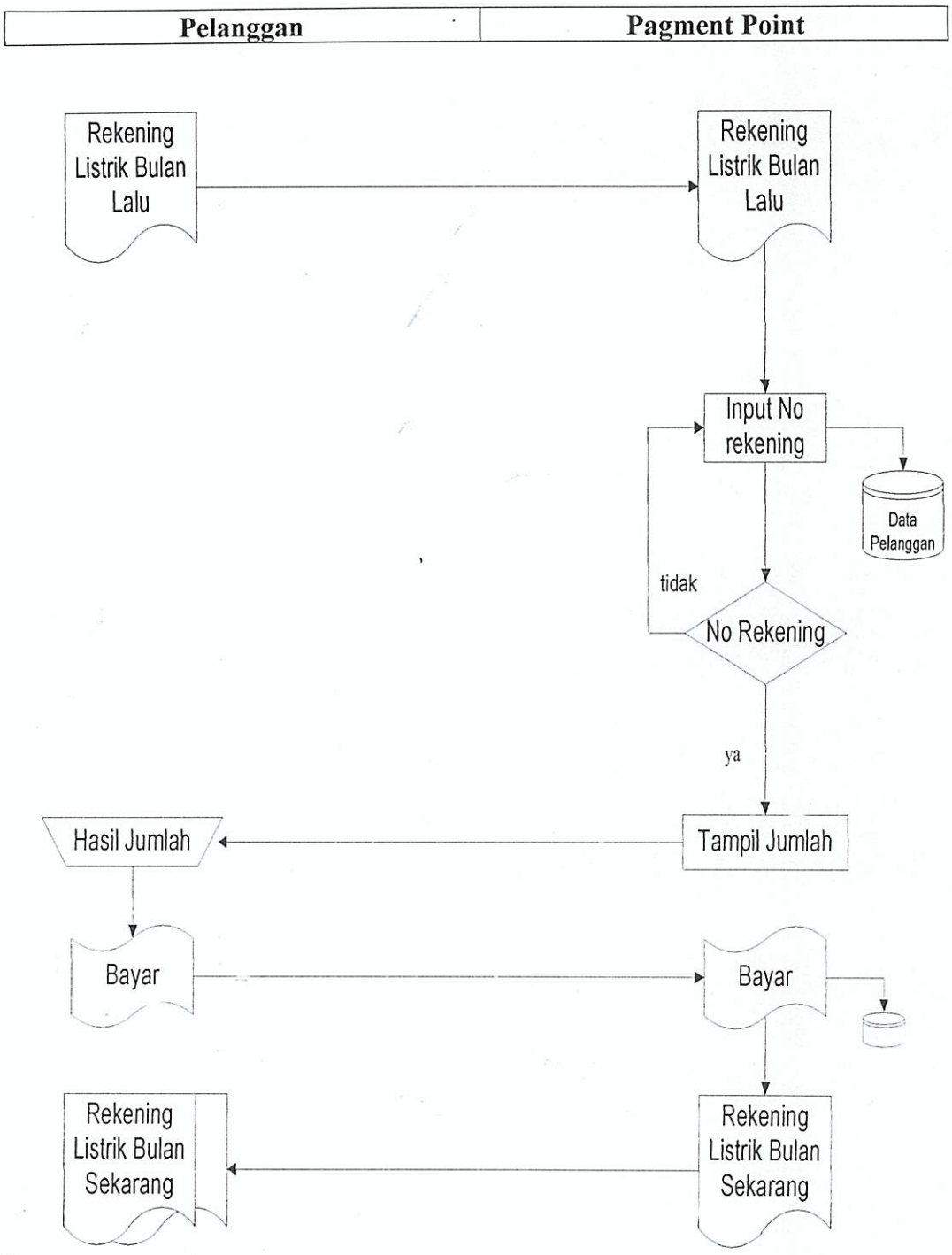
Pelanggan	SPV Pelayanan Pelanggan	Pagemeint Point	Lahta



Gambar.1. Mutasi Data Pelanggan



Gambar.2. Pembuatan Master Rekening

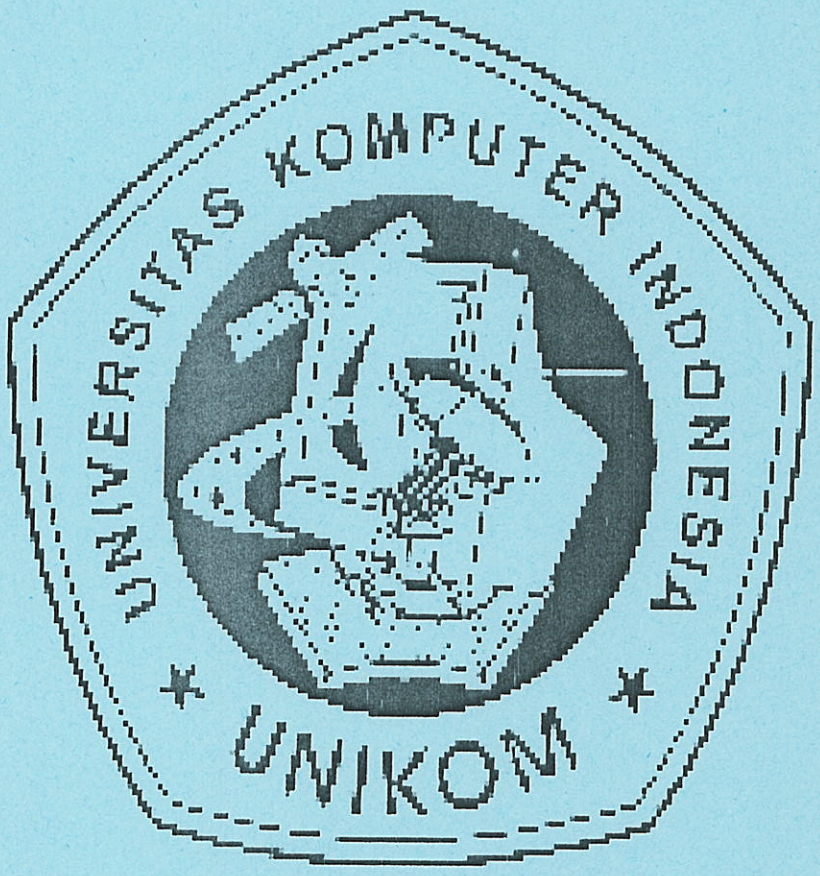


Gambar.3. Pembayaran Listrik

Keterangan dari gambar flow map diatas adalah sebagai berikut :

Dalam membuat sebuah Master Rekening Pelanggan adalah Bagian Pengolahan Data yaitu dengan melakukan inputan mutasi (perubahan) pelanggan dan stand meter pelanggan dan menyimpanya dalam sebuah media penyimpanan elektronik yaitu di sebuah komputer. Data laporan di peroleh dari bagian oleh bagian SPV Pelayanan Pelanggan dan SPV Pembacaan Meter. Bagian pengolahan data menginputkan data tersebut dengan menginputkan nomor rekening yang sudah tersimpan didalam sebuah penyimpanan media eliktronik.

Pagmaint point (loket pembayaran) menginputkan no rekening pelanggan yang sudah dimasukan oleh bagian pengolahan data pada sebuah media penyimpanan elektrinik Dalam proses ini sehingga muncul data pelanggan yang harus dibayar membayar tagihan listrik. Apabila pelanggan membayar tagihan tersebut muncul sebuah rekening bulan sekarang, apabila pelanggan membayar pada waktu yang telah dijadwalkan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM